

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian Indonesia semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perdagangan hamper disemua komoditi. Perkembangan teknologi yang digunakan untuk memperkuat daya saing ekonomi dan arus informasi yang semakin cepat menjadi suatu perusahaan yang terus mempertahankan eksistensinya. Bisnis pada saat ini membutuhkan stategi perencanaan bisnis yang tepat untuk memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan biaya agar memperoleh tingkat pengembalian yang mampu meningkatkan nilai perusahaan bagi para stakeholders, beberapa perusahaan yang bergerak di industri komunikasi ini semakin gencar untuk mengembangkan bisnisnya dengan cara menawarkan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat di zaman sekarang. Pertumbuhan tersebut akan mempengaruhi perkembangan hasil usaha yang diperoleh perusahaan telekomunikasi pada saham investor pada perusahaan telekomunikasi. Jika hasil usaha yang diperoleh tinggi akan menghasilkan harga saham yang tinggi pula dan sebaliknya

Perusahaan Jasa Telekomunikasi merupakan salah satu perusahaan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya pembangunan tower jaringan telekomunikasi diperkotaan maupun

pedesaan membuat perkembangan pada perusahaan telekomunikasi. Hal ini juga mempermudah masyarakat untuk mendapatkan dan memberikan informasi, faktor pendukung untuk kelangsungan suatu perusahaan adalah tersediannya dana. Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu perusahaan dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal di Indonesia yaitu BEI dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. Kondisi seperti ini secara langsung akan mempengaruhi pada aktivitas pasar modal selanjutnya menyebabkan naik turunnya jumlah permintaan dan penawaran saham di bursa dan pada akhirnya berdampak pada perubahan harga saham, sehingga keadaan tersebut tentunya harus selalu diwaspadai oleh para investor khususnya untuk perusahaan sektor telekomunikasi.

Perusahaan yang go publik selalu mempunyai tujuan yang bersifat normatif yaitu memaksimalkan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi para pemegang saham. Tujuan normatif tersebut tidak mudah dicapai karena hampir setiap hari terjadi fluktuasi indeks harga saham yang menggambarkan perubahan harga saham yang ada di bursa.

Harga saham sebagai salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal. Terjadi syarat transaksi tersebut didasarkan pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam

meningkatkan keuntungan. Pemegang saham yang tidak puas terhadap kinerja manajemen dapat menjual saham yang dimiliki dan menginvestasikan uangnya ke perusahaan lain. Jika hal ini dilakukan, maka akan menurunkan harga saham suatu perusahaan.

Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan.

*Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity*(ROE) adalah salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham sehingga perlu melihat seberapa besar adanya pengaruh DER dan ROE terhadap Harga Saham.

*Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang dengan modal yang dimiliki (Husnan, 2005). DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pihak luar dalam mendanai kegiatan sehingga beban perusahaan juga akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa DER yang tinggi cenderung menyebabkan harga saham menurun.

ROE (*Return On Equity*) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan (Tandelilin, 2002). Semakin tinggi ROE maka semakin baik

perusahaan tersebut dimata investor dan hal ini dapat menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan semakin naik. Dimana meningkatnya ROE akan menyebabkan harga saham meningkat.

Harga Saham Perusahaan Sektor Komunikasi di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016 dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 1.1 Harga saham perusahaan sector komunikasi tahun 2013-2016**

NO	KODE NAMA PERUSAHAAN	TAHUN			
		2013	2014	2015	2016
1	BTEL	50	50	50	50
2	EXCL	5200	4865	3650	2310
3	FREN	54	91	51	53
4	ISAT	4150	4050	5500	6.450
5	TLKM	2150	2865	3105	3980

Sumber: *idx.co.id(2013-2016)*

Berdasarkan tabel diatas terlihat jelas terjadi fluktuasi pada Harga Saham di setiap perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Harga Saham pada Perusahaan BTEL periode 2013-2016 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan, sedangkan pada perusahaan ISAT mengalami kenaikan tahun 2013 4,150 menjadi 6,450 pada tahun 2016. Sementara perusahaan lainnya mengalami naik turunnya harga saham pada periode tertentu.penyebab naik turunnya harga saham karena adanya factor internal dan eksternal.Harga Saham pada periode2013-

2016 terus mengalami fluktuasi yang memiliki kesenjangan dengan teori dan data nyata.

Sehingga peneliti tertarik meneliti masalah diatas dengan judul **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Menurunnya harga saham disebabkan ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat pengembalian dan ketidakefektifannya perusahaan didalam menghasilkan keuntungan.
2. Fluktuasinya harga saham disebabkan adanya kelemahan pada ukuran kinerja keuangan yang mendasar pada laba akuntansi, perusahaan tidak mampu meningkatkan kekayaan bagi pemegang saham.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda, yaitu ada yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan ada yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi periode 2013-2016?
2. Seberapa besar pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi periode 2013-2016?
3. Seberapa besar pengaruh DER dan ROE secara simultan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi periode 2013-2016?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini oleh peneliti yakni untuk mengukur seberapa besar pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan sektor telekomunikasi tahun 2013-2016.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Kegunaan dilakukannya penelitian ini adalah :

Bagi peneliti ,penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan dan pemahaman mendalam tentang pasar modal , khususnya mengenai rasio keuangan terhadap harga saham.

1. Bagi investor, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam menyikapi fenomena yang terjadi sehubungan dengan rasio keuangan terhadap harga saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan bagi peneliti dan hasil peneliti ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.